

**PENGARUH KANDIDAT DAN IKATAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU PEMILIH  
PEMULA DALAM PEMILIHAN LEGISLATIF TAHUN 2019 DI KECAMATAN  
TILATANG KAMANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara IIS UNP  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh :

IRFAN SAPUTRA

2015/15042057

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**Judul** : Pengaruh Kandidat dan Ikatan Sosial Terhadap Perilaku  
Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Legislatif Tahun 2019  
di Kecamatan Tilatang Kamang

**Nama** : Irfan Saputra

**Nim/TM** : 15042057/2015

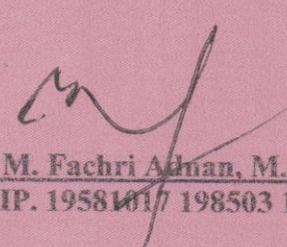
**Program Studi** : Ilmu Administrasi Negara

**Jurusan** : Ilmu Administrasi Negara

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, 25 Oktober 2019

Disetujui oleh:  
Pembimbing

  
Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D  
NIP. 19581017 198503 1 001

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi  
Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

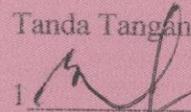
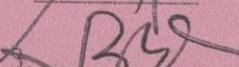
Pada hari Jumat, Tanggal 25 Oktober 2019 Pukul 09:30 s/d 10.30 WIB

**“Pengaruh Kandidat dan Ikatan Sosial Terhadap Perilaku Pemilih Pemula  
Dalam Pemilihan Legislatif Tahun 2019 di Kecamatan Tilatang Kamang”**

Nama : Irfan Saputra  
Nim : 15042057  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Oktober 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D	1. 
2. Anggota : Rahmadani Yusran, S.sos., M.Si	2. 
3. Anggota : Adil Mubarak, S.IP., M.Si	3. 

Mengetahui  
Dekan FIS UNP



## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irfan Saputra

Nim/TM : 15042057/ 2015

Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi / 14 Maret 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul **“Pengaruh Kandidat dan Ikatan Sosial Terhadap Perilaku Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Legislatif Tahun 2019 di Kecamatan Tilatang Kamang”** adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 25 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,



Irfan Saputra  
15042057/ 2015

## ABSTRAK

**Irfan Saputra (15042057)**

**: Pengaruh Kandidat Dan Ikatan Sosial  
Terhadap Perilaku Pemilih Pemula  
Dalam Pemilihan Legislatif Tahun  
2019 Di Kecamatan Tiltang  
Kamang**

**Pembimbing**

**: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D**

Partisipasi politik yang ada di Indonesia tidak terlepas dari peran perilaku pemilih terutama perilaku pemilih pemula. Pemilih pemula ini juga salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari suatu pemilihan umum. Kecamatan Tiltang Kamang memiliki potensi pemilih pemula yang cukup besar. Akan tetapi, partisipasi pemilihan masyarakat pada Kecamatan ini masih rendah termasuk di dalamnya pemilih pemula. Ada beberapa faktor yang dapat menjadi penentu bagi pemilih pemula untuk menjatuhkan pilihannya salah satunya kandidat dan ikatan sosial. Untuk itu melalui penelitian ini melihat pengaruh dari kedua faktor tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kandidat dan ikatan sosial terhadap perilaku pemilih pemula dalam pemilihan legislatif tahun 2019 di Kecamatan Tiltang Kamang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi yang diambil berasal dari Kecamatan Tiltang Kamang dan teknik penarikan sampel dengan metode *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data berasal dari kuisioner/angket dan dokumen-dokumen pendukung dari Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Agam.

Hasil Penelitian ini, secara parsial kandidat memiliki pengaruh terhadap perilaku pemilih pemula sedangkan ikatan sosial tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pemilih pemula. Secara simultan kandidat dan ikatan sosial berpengaruh terhadap perilaku pemilih pemula dengan besar pengaruh 32% dan 68% lagi dipengaruhi oleh faktor lain.

***Kata kunci : kandidat, ikatan sosial, perilaku pemilih pemula***

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kandidat dan Ikatan Sosial Terhadap Perilaku Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Legislatif Tahun 2019 di Kecamatan Tiltang Kamang”**. Shalawat berserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri teladan bagi manusia untuk menuju kebaikan.

Tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. M Fachri Adnan, M.Si., Ph.D selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu dan saran dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang yang telah memfasilitas penulis dalam menjalankan studi di perguruan tinggi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum serta para Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Aldri Frinaldi, SH., M.Hum., Ph.D dan Ibu Nora Eka Putri, S.IP., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D selaku dosen Penasehat Akademik (PA).
5. Kepada Dosen penguji Bapak Rahmadani Yusran, S.sos., M.Si dan Bapak Adil Mubarak, S.IP., M.Si yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
6. Kepada Staf Dosen serta Karyawan/karyawati Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Staf Dosen serta karyawan/karyawati Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Pegawai perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial serta Pegawai Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua ( Bapak Elfizal dan Ibu Isnati), dan Adik-adikku Tercinta (windi, Lucy, dan Elsha) yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril, materil, serta kasih sayang yang tak ternilai harganya, dan terima kasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan demi menguliahkan Ananda sampai memperoleh gelar Sarjana.
10. Teman-teman seperjuangan, Taufik Cool, Raup Baliang, Ngkong Pegi, Ridwan Ajo Lancin, dan Ronal si Miang yang telah bersama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar dengan penulis serta saling berbagi ilmu selama 4 tahun terakhir di jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial.

11. Teman-teman satu pembimbing yang selalu membagi informasi bimbingan dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa Jurusan Administrasi Publik tahun 2015 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan semua menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis telah berusaha menulis semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis, Aamiin.

Penulis, Oktober 2019

Irfan Saputra

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Konsep Perilaku Politik.....	11
2. Pendekatan Perilaku Pemilih.....	13
3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemilih.....	21

B. Penelitian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Konseptual .....	28
D. Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Metode Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Operasionalitas dan Variabel Penelitian .....	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Pengujian Validitas dan Reabilitas.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Temuan Umum.....	48
B. Profil Responden .....	63
C. Temuan Khusus.....	65
D. Pembahasan.....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	85

C. Keterbatasan Penelitian.....85

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Partai dan Kandidat Yang Ikut Dalam Pemilihan Legislatif Tahun 2019 di Kecamatan Tilatang Kamang .....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel 3.1 Jumlah Populasi Pemilih Pemula Kecamatan Tilatang Kamang .....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 3.2 Jumlah Populasi dan Sampel Pemilih Pemula di Kecamatan Tilatang Kamang .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 3.3 Jenis, Sumber, dan Alat Pengumpulan Data .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 3.4 Skala Ukur Instrument Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 3.5 Kisi-kisi Pertanyaan Instrumen .....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kandidat .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Ikatan Sosial .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Pemilih Pemula .....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 3.9 Tingkat Reabilitas .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 3.10 Hasil Uji Reabilitas.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.1 Klasifikasi Umur Responden.....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4.2 Jumlah Jenis Kelamin Responden .....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4.3 TCR Variabel Kandidat .....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4.4 TCR Variabel Ikatan Sosial .....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 4.5 Tingkat Partisipasi Responden Dalam Pemilihan Umum .....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 4.6 TCR Variabel Perilaku Pemilih Pemula .....</b>	<b>70</b>

<b>Tabel 4.7 Hasil Uji Multikoleniaritas .....</b>	<b>75</b>
<b>Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....</b>	<b>76</b>
<b>Tabel 4.9 Uji Parsial Variabel.....</b>	<b>77</b>
<b>Tabel 4.10 Uji Regresi Linier Berganda .....</b>	<b>79</b>
<b>Tabel 4.11 Pengaruh Kandidat dan Ikatan Sosial Terhadap Perilaku Pemilih Pemula .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>28</b>
<b>Gambar 4.1 Peta Kecamatan Tilatang Kamang .....</b>	<b>49</b>
<b>Gambar 4.2 Struktur Organisasi KPU Kabupaten Agam .....</b>	<b>50</b>
<b>Gambar 4.3 Histogram Uji Normalitas.....</b>	<b>72</b>
<b>Gambar 4.4 Hasil Uji Linearitas.....</b>	<b>73</b>
<b>Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>74</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara demokrasi yang menyerahkan kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat. Demokrasi merupakan sebuah sistem politik dalam negara yang menjadi dambaan bagi orang yang memiliki kesadaran politik untuk dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan Undang-Undang 1945 yang mengatur tentang pelaksanaan demokrasi yang melibatkan warga negara pada pasal 1 ayat 2 yang mengemukakan bahwa kedaulatan berada ditangan rakyat. Salah satu pelaksanaannya melalui pemilihan umum.

Menurut Undang-Undang nomor 7 tahun 2017 tentang pemilihan umum menyatakan bahwa yang dimaksud dengan pemilihan umum adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota dewan perwakilan rakyat, anggota dewan perwakilan daerah, presiden dan wakil presiden, dan untuk memilih anggota dewan perwakilan rakyat daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam negara kesatuan republik Indonesia berdasarkan undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945. Pemilu merupakan salah satu pelaksanaan kedaulatan rakyat yang berdasarkan pada demokrasi perwakilan. Pemilu juga dapat diartikan sebagai mekanisme penyeleksian dan penyerahan kedaulatan kepada orang atau partai yang dipercaya. Hasil pemilu dipengaruhi oleh perilaku

memilih dari rakyat yang berpartisipasi pada pemilu tersebut. Karena perolehan suara pada pemilihan umum bergantung di pilihan rakyat.

Menurut Ramlan surbakti (1992) menyatakan perilaku memilih adalah aktivitas pemberian suara oleh seorang yang berkaitan erat dengan kegiatan pengambilan keputusan untuk memilih atau tidak memilih pada suatu pemilihan umum. Jadi keputusan suara berada pada perilaku seorang pemilih atau rakyat yang sudah memiliki hak pilih. Oleh sebab itu akan ada hal-hal yang akan mempengaruhi perilaku pemilih dalam menggunakan hak pilihnya pada pemilihan umum.

Salah-satu elemen yang menentukan hasil pemilihan umum adalah pemilih pemula. Pemilih pemula dalam Undang-Undang nomor 7 Tahun 2017 tentang pemilihan umum adalah mereka yang baru pertama kali memilih dan berusia 17 atau lebih. Pemilih pemula ini dianggap tidak memiliki pengalaman memilih pada pemilu sebelumnya. Hal tersebut diperkuat didalam penelitian Diana, dkk (2014) mengatakan kurangnya pengalaman pemilih pemula dalam memilih, mengakibatkan pemilih pemula kebingungan ketika dihadapkan pada pilihan banyaknya calon legislatif yang harus dipilih dari partai politik. Namun, ketidakaan pengalaman memilih bukan berarti mempunyai keterbatasan dalam menyampaikan aspirasi politiknya dan ia berhak menggunakan hak pilihnya di tempat pemungutan suara.

Menurut Diah & Mudzakkir (2016) mengatakan bahwa motif atau dorongan pemilih pemula untuk ikut didalam pemilihan umum atau pemilu adalah dorongan *peer group*, dimana pemilih pemula yang pada awalnya tidak

berpengalaman tidak antusias terhadap pemilu menjadi tertarik ikut berperan aktif karena dorongan dari teman sebaya. Hal tersebut membuat pemilih pemula akan mendapatkan suasana yang menyenangkan, bahkan memunculkan sikap antusiasme. Jadi berdasarkan penelitian tersebut dapat dilihat bahwa pemilih pemula yang tidak berpengalaman tadi akan merasa kebingungan karna pemilih baru pertama kali menyalurkan hak pilihnya. Selain itu keantusiasan pemilih pemula dalam ikut serta dalam pemilihan umum dipengaruhi oleh ikatan sosial seperti ajakan teman sebayanya, sehingga membuat ia mendapatkan suasana yang menyenangkan.

Melihat pemilih pemula yang masih baru memasuki usia hak pilih, sebagian besar pemilih pemula belum memahami atau memiliki jangkauan politik yang luas untuk mengarahkan mereka dalam memilih. Pemilih pemula adalah pemilih yang potensial dalam perolehan suara pada pemilu. Perilaku pemilih pemula yang labil dan apatis, pengetahuan politiknya kurang, cenderung mengikuti kelompok sepermainan dan mereka baru belajar politik khususnya dalam pemilihan umum. Menurut Surya dalam MerahPutih news(13 februari 2019) mengatakan bahwa banyak calon pemilih pemula dan muda yang apabila tidak diperhatikan dan dikelola dengan baik akan menjadi apatis dan berpotensi golput pada pemilu yang akan datang. apalagi, jika pemilu hanya terkesan sebagai kontestasi saling menghujat satu sama lain.

Penelitian Agung Suprojo (2013) juga menyatakan bahwa seorang mahasiswi di Fakultas Hukum universitas Brawijaya lebih memilih golput dan mendekam dikamar dibanding berdesakan di TPS. Dia tidak ikut memilih

karna integritas dan visi-misi partai politik atau calon tidak jelas, sehingga ia lebih memilih apatis terhadap pemilihan umum tersebut. Selain itu didalam penelitian tersebut juga menjelaskan pemilih pemula kurang mendapatkan sosialisasi yang berkenaan dengan pelaksanaan pemilu tahun 2014. Oleh sebab itu, tidak adanya sosialisasi dalam pelaksanaan pemilihan tersebut membuat pemilih pemula akan menjadi golpot. Sedangkan suara dari pemilih pemula sangat potensial sekali.

Eta & Nugraheni (2018) menyatakan bahwa kesiapsiagaan pemilih pemula dalam ikut serta dalam pemilihan walikota semarang belum maksimal. Masih ada pemilih pemula yang belum mengetahui dan mencari tahu visi-misi calon dan program yang ditawarkan dan masih ada pemilih yang tidak melakukan perispan sama sekali dalam menentukan pilihan. Dan juga faktor yang mempengaruhi pemilih pemula dalam menentukan pilihan calon walikota Semarang adalah keaktualan visi-misi calon, latar belakang calon, kedekatan calon dengan masyarakat dan faktor karakter.

Menurut RR & Wawan (2015) bahwa para pemilih pemula menjadi objek yang penting untuk dianalisis karena mereka mempunyai peran strategis pada pemilihan umum. Alasan yang mendasarinya adalah:

1. Pemilih pemula merupakan kelompok pemilih yang mempunyai jumlah secara kuantitatif secara relatif banyak dari setiap pemilihan umum.
2. Pemilih pemula merupakan satu segmen pemilih yang mempunyai pola perilaku sendiri dan sulit diatur atau diprediksi.

3. Kekhawatiran bahwa pemilih pemula akan lebih cenderung golput dikarenakan kebingungan karena banyaknya pilihan partai politik yang menjadikan mereka tidak memilih sama sekali.
4. Masing-masing organisasi sosial politik mengklaim sebagai organisasi yang cocok menjadi penyalur aspirasi bagi pemilih pemula yang akhirnya muncul strategi dari setiap partai politik untuk mempengaruhi pemilih pemula.

Kecamatan Tilatang Kamang merupakan kecamatan yang berada di Kabupaten Agam. Kecamatan tersebut memiliki tiga Kenagarian yaitu Kenagarian Gadut, Kenagarian, Koto tengah, dan Kenagarian Kapau. Secara sosiologis, demografis penduduk Kecamatan Tilatang merupakan masyarakat pedesaan yang memiliki tingkat pendidikan dan heterogenitas menengah. Kecamatan ini termasuk kedalam daerah pemilihan 3 (Dapil 3) di Kabupaten Agam pada pemilu 2019 ini. Berdasarkan data dari KPU kabupaten Agam tingkat partisipasi pemilihnya pada tahun 2019 mencapai 70,09 %. Dibandingkan dengan tingkat partisipasi pada tahun 2014 hanya 67,23 %. Dari perbandingan tersebut dapat dilihat peningkatan partisipasi pemilih dalam 5 tahun terakhir. Permasalahan yang ditemukan di Kecamatan Tilatang Kamang adalah masih kurangnya partisipasi pemilih pada pemilihan umum tahun 2019. Dari data KPU Kabupaten Agam partisipasi pemilih di Kecamatan Tilatang Kamang sebesar 70,3% termasuk didalamnya pemilih pemula. Dibandingkan dengan kecamatan lain di Kabupaten Agam seperti

Kecamatan Baso 71,6%, Kecamatan Banuhampu 72%, dan Kecamatan Palupuh 71,7%. Hal tersebut menjelaskan partisipasi pemilih masyarakat Kecamatan Tiltang Kamang masih rendah.

Partai yang ikut pada pemilihan legislatif tahun 2019 di Kecamatan Tiltang Kamang berdasarkan data dari KPU kabupaten Agam terdiri dari :

**Tabel 1.1**  
**Tabel Partai Dan Kandidat Yang Ikut Dalam Pemilihan Legislatif Tahun 2019 di Kecamatan Tiltang Kamang**

No.	Nama Partai	Kandidat	Perolahan Suara
1.	Gerindra	Isnaldi, S.H	319
		Petriwanti	45
		Indra Jayadi	208
2.	PDIP	Yanuar	124
		Citra Amelia Esa	15
3.	Golkar	Darliza Eli	24
		Afrina Lely	19
4.	Nasdem	Zul Ikhsan	214
		Mardanis	883
		Siska, S.H	596
		Endah Surya, A.Md	20
		Marliza Dewi	2
5.	Partai Gerakan Perubahan	Rozi Filla Aldo	188
6.	Partai Berkarya	Emela	40
		Syaiful Amri	500
		Erlinda	9
	PKS	Irda Yanti	372

7.		Yurnelli Jabar, S.H.,M.H	364
		Nofrianda, S.TP	268
8.	Perindo	Ilza Novi Yessy, S.Pt.	28
9.	PPP	Erniwati	25
		Erizal Djame DT. Rajo Alam	55
		Teti Mardewi	8
		Armen DT. Tan Gagah	156
		Wirza, S,Pd	208
10.	PSI	Mega Felmi	20
		Ilham Akbar	7
		Desi Syahreni	5
11.	PAN	Yang Adra	1011
		Neldawelis	1538
		Darmayanti	37
12.	HANURA	Yufrizal	117
		Top Rina	22
		Syahrial	94
		Hafizon Anderson	421
13.	Demokrat	Andri,S.H	1185
		Nazratul Haznah	478
		Bakhrizal	580
		Afrizal	734
		Zafriyanti	35
14.	PBB	Dra. Linda Kamelia	301
		M. Arifin	100

*Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Agam*

Dari data tersebut bisa kita melihat ada banyak kandidat yang ikut dalam pemilihan legislatif tahun 2019 di Kecamatan Tiltang Kamang, akan

tetapi perbandingan perolehan suara yang didapat setiap kandidat sangat signifikan. Seperti kandidat yang berasal dari Partai Amanat Nasional yaitu Neldawelis yang mendapatkan 1538 suara dan kandidat dari Partai Demokrat yaitu Andri,S.H yang mendapatkan 1185 suara. Dari perolehan suara tersebut dapat dilihat bahwa pemilih lebih cenderung untuk memilih mereka. Selain itu, ada juga kandidat yang memperoleh dibawah angka 10 suara.

Jadi, berdasarkan fakta-fakta empirik tersebut, penulis ingin melihat lebih dalam lagi bagaimana perilaku politik pemilih pemula. Dilihat dari image pemilih kepada kandidat dan ikatan sosial. Oleh sebab itu penulis akan membahas permasalahan tersebut. Untuk itu penulis mengambil sebuah judul **“Pengaruh Kandidat, Dan Ikatan Sosial Terhadap Perilaku Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Legislatif Tahun 2019 Di Kecamatan Tiltang Kamang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Banyak kandidat yang belum dikenali oleh pemilih pemula.
2. Partisipasi pemilih pemula masih rendah
3. Sikap pemilih pemula yang apatis terhadap politik.
4. Pemilih pemula yang mudah dipengaruhi dalam menentukan pilihannya.
5. Belum pahamnya pemilih pemula terhadap politik

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi permasalahannya pada pengaruh kandidat, dan ikatan sosial terhadap perilaku pemilih pemula dalam pemilihan legislatif tahun 2019 di kecamatan Tilatang Kamang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh kandidat terhadap perilaku pemilih pemula dalam pemilihan legislatif tahun 2019 di Kecamatan Tilatang Kamang ?
2. Adakah pengaruh ikatan sosial terhadap perilaku pemilih pemula dalam pemilihan legislatif tahun 2019 di Kecamatan Tilatang Kamang?
3. Adakah pengaruh kandidat dan ikatan sosial terhadap perilaku pemilih pemula dalam pemilihan legislatif tahun 2019 di Kecamatan Tilatang Kamang ?

### **E. Tujuan Masalah**

Bedasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kandidat terhadap perilaku pemilih pemula dalam pemilihan legislatif tahun 2019 di kecamatan Tilatang Kamang.
2. Untuk mengetahui pengaruh ikatan sosial terhadap perilaku pemilih pemula dalam pemilihan legislatif tahun 2019 di kecamatan Tilatang Kamang.

3. Untuk mengetahui pengaruh kandidat dan ikatan sosial terhadap perilaku pemilih pemula dalam pemilihan legislatif tahun 2019 di Kecamatan Tilatang Kamang.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dibidang Ilmu politik, dan ilmu pemerintahan.

2. Secara praktis

- a. Bagi Universitas Negeri Padang

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan bahan bacaan dan koleksi perpustakaan serta referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama atau sejenis.

- b. Bagi Komisi Pemilihan Umum

Sebagai acuan untuk komisi pemilihan umum dalam meningkatkan kualitas pemilihan umum. Terutama kualitas perilaku politik masyarakat.